Pemetaan perubahan penggunaan lahan kecamatan Imogiri kabupaten Bantul tahun 2001-2006
Nuki Kartikaningrum, Sigit Heru Murti, S.Si.M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perubahan penggunaan lahan merupakan berubahnya fungsi suatu penggunaan ahan menjadi penggunaan lahan yang baru karena faktor tertentu. Penelitian yang erjudul Pemetaan Perubahan Penggunaan Lahan Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul ni bertujuan untuk mengetahui perubahan penggunaan lahan Kecamatan Imogiri abupaten Bantul dalam kurun waktu dari tahun 2001 hingga tahun 2006. Survei apangan yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel engan mempertimbangkan faktor dalam satuan pemetaan yang mempunyai sifat yang erbeda-beda yang dilakukan secara acak untuk setiap pemetaan berdasarkan tujuan enelitian. Jumlah titik sampael yang diambil dalam survei lapangan adalah 41 titik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peta Rupa Bumi Indonesia skala :25.000 tahun 1999, citra IKONOS tanggal pemotretan 28 Mei 2006, serta foto udara kala 1:20.000 tahun 2001. Analisis perubahan penggunaan lahan yang digunakan adalah asil *overlay* peta penggunaan lahan tahun 2001 dan peta penggunaan lahan tahun 2006. Iasil uji ketelitian interpretasi foto udara didapat persentase keakuratan 76% untuk nterpretasi foto udara dan 88% untuk interpretasi citra.

Hasil penelitian ini berupa Peta Perubahan penggunaan lahan Kecamatan Imogiri abupaten Bantul tahun 2001-2006 yang berisi informasi hampir 30% penggunaan lahan i Kecamatan Imogiri pada tahun 2006 yang memiliki luas keseluruhan 5448.69 ha telah engalami perubahan. Total penggunaan lahan di Kecamatan Imogiri yang tidak engalami perubahan memiliki luas 3787.12 ha, sedangkan total penggunaan lahan engan luas 1661.57 ha yang menyebar di seluruh desa di Kecamatan Imogiri telah engalami perubahan. Perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Imogiri meliputi 79.82 ha atau10.82% penggunaan lahan ladang tegalan berubah menjadi permukiman dak teratur. Perkebunan dengan luas 199.23 ha atau 11.9% berubah menjadi adang/tegalan dan permukiman tidak teratur. Penggunaan lahan rumput/lahan kosong engan luas 955.63 ha atau 57.51% berubah menjadi gedung, kuburan, ladang/tegalan, ermukiman tidak teratur, permukiman teratur dan semak belukar. 326.66 ha atau 9.65% sawah irigasi berubah menjadi gedung, kuburan permukiman tidak teratur, ermukiman teratur dan ladang/tegalan. Sawah tadah hujan dengan luas 0.10 ha atau .006% berubah menjadi kuburan, permukiman teratur dan pertokoan. Penggunaan emak belukar dengan luas 0.10 ha atau 0.006% berubah menjadi kuburan, adang/tegalan, permukiman tidak teratur, permukiman teratur.